

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT PEKERJA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Irna Anjelita¹, Luke Suciati Amna²

Universitas Bandar Lampung, Indonesia¹

Universitas Bandar Lampung, Indonesia²

E-mail: irna.22011077@student.ubl.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial management on the lifestyle of working communities in Bandar Lampung City. The research employs a quantitative approach with a descriptive method. The sample consists of 97 respondents selected using simple random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results indicate that financial literacy and financial management have a positive and significant effect on the lifestyle of working communities, both partially and simultaneously. These findings suggest that improving financial literacy and financial management skills can encourage a more rational and balanced lifestyle in accordance with individuals' financial conditions.*

Keywords: *Lifestyle; Financial Literacy; Financial Management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat pekerja di Kota Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 97 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat pekerja, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi dan kemampuan pengelolaan keuangan dapat mendorong terciptanya gaya hidup yang lebih rasional dan seimbang sesuai dengan kondisi finansial masyarakat pekerja.

Kata Kunci: **Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Pengelolaan keuangan.**

PENDAHULUAN

Perubahan sosial dan ekonomi di era globalisasi telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pola kehidupan masyarakat modern. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar pada cara berpikir, bekerja, dan memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat kini semakin terbiasa dengan pola hidup yang serba cepat dan praktis, termasuk dalam hal konsumsi. Perubahan tersebut membentuk orientasi baru terhadap konsep gaya hidup, di mana keberhasilan dan kesejahteraan sering kali diukur dari kemampuan dalam mengakses berbagai fasilitas modern (Wijaya, D., Setiawan, R., & Lestari, 2023).

Perubahan orientasi ini membuat gaya hidup menjadi indikator penting dalam memahami perilaku ekonomi masyarakat. Gaya hidup tidak lagi dipandang sebatas kebiasaan individu, melainkan cerminan nilai dan pola perilaku yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan finansial. Masyarakat pekerja di era digital cenderung menyesuaikan pola konsumsinya dengan tingkat pendapatan dan kemampuan finansial yang dimiliki. Dengan kata lain, keseimbangan antara pendapatan, kebutuhan, dan pengeluaran menjadi kunci dalam membentuk gaya hidup yang sehat secara ekonomi (Putra, I. N., & Utami, 2023).

Fenomena tersebut semakin terlihat jelas di Kota Bandar Lampung. Masyarakat pekerja di kota ini menunjukkan kecenderungan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui konsumsi barang dan jasa yang bernilai kenyamanan, efisiensi, dan prestise. Kepemilikan barang konsumtif seperti ponsel terbaru, kendaraan pribadi, serta partisipasi dalam aktivitas rekreatif menjadi bagian dari pola gaya hidup modern. Namun, di sisi lain, kemudahan dalam memperoleh fasilitas pembiayaan seperti kredit atau pinjaman daring juga mendorong sebagian masyarakat untuk berperilaku konsumtif tanpa memperhitungkan kemampuan finansialnya (Syahputra, D., & Hidayati, 2023). Selain literasi keuangan, faktor penting lainnya adalah pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan meliputi kemampuan seseorang dalam merencanakan anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta menyiapkan dana cadangan untuk kebutuhan mendesak. Menurut (Riana, D., & Kristianto, 2023) kemampuan dalam mengelola keuangan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan individu. Seseorang yang memiliki keterampilan keuangan yang baik akan lebih mampu menyesuaikan gaya hidupnya dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif berlebihan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung tahun 2024, terdapat lebih dari 319.000 penduduk usia produktif yang bekerja di sektor jasa, perdagangan, dan pembiayaan kendaraan. Kelompok masyarakat ini memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi dan menjadi target utama bagi berbagai produk keuangan digital maupun kredit konsumtif. Namun, sebagian besar masih kurang memperhatikan aspek perencanaan keuangan jangka panjang seperti tabungan dan investasi. Akibatnya, keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sering kali tidak terjaga, yang pada akhirnya memengaruhi gaya hidup mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan gaya hidup masyarakat pekerja di wilayah perkotaan. Individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi dan kemampuan mengelola keuangan yang baik akan lebih bijak dalam mengatur prioritas konsumsi, menjaga stabilitas keuangan, dan menciptakan gaya hidup yang seimbang antara kebutuhan dan kemampuan ekonomi.

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada kelompok mahasiswa atau masyarakat umum, sehingga penelitian yang menelaah hubungan antara literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup masyarakat pekerja di kota besar seperti Bandar Lampung masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kesenjangan (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih dalam. Secara teoritis, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan Berbagai penelitian sebelumnya yang telah mengkaji hubungan antara literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup, namun temuan yang dihasilkan belum menunjukkan kesimpulan yang seragam. Beberapa studi menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh signifikan dalam membentuk gaya hidup yang lebih rasional dan terkontrol. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup, karena perilaku konsumsi individu lebih banyak dipengaruhi oleh faktor sosial, lingkungan kerja, serta tuntutan gaya hidup di era modern.

Kebaruan atau *novelty* dari penelitian ini terletak pada objek yang difokuskan pada masyarakat pekerja di Kota Bandar Lampung. Kelompok ini memiliki karakteristik yang berbeda dari mahasiswa, karena memiliki tanggung jawab ekonomi, tekanan sosial, serta kebutuhan konsumsi yang lebih kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat pekerja di tengah dinamika ekonomi modern.

TINJAUAN PUSTAKA

Consumer Behavior Theory

Grand theory yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah *Consumer Behavior Theory* yang dikemukakan oleh (Kanuk, 2015). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku konsumsi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi bagaimana individu memilih, membeli, menggunakan, serta mengevaluasi produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dengan kata lain, perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga oleh aspek psikologis, sosial, dan budaya yang membentuk pola pikir serta preferensi seseorang terhadap barang atau jasa.

Literasi Keuangan

Dalam konteks penelitian ini, landasan konseptual mengenai literasi keuangan berakar pada *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu, termasuk dalam pengelolaan keuangan, dipengaruhi oleh niat, sikap, norma sosial, serta persepsi terhadap kontrol perilaku yang dimiliki. Dengan kata lain, keputusan finansial seseorang terbentuk dari keyakinan dan dorongan internal yang diimbangi oleh faktor eksternal lingkungan sosial. Teori ini diperkuat oleh *Financial Capability Theory* (Atkinson, A., & Messy, 2012) yang menekankan pentingnya kemampuan individu untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari. Kedua teori tersebut menjadi dasar dalam memahami bagaimana literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku finansial masyarakat pekerja di era modern.

Secara umum, literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya finansial secara efektif untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan dasar seperti penganggaran, tabungan, investasi, serta manajemen risiko yang secara langsung memengaruhi kesejahteraan finansial seseorang, terutama di lingkungan kerja (Rahmawati et al., 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan serta mampu menyeimbangkan antara kebutuhan konsumtif dan produktif. Adapun indikator literasi keuangan dalam penelitian ini mengacu pada (Rahmawati et al., 2024) yaitu, pengetahuan keuangan, pengelolaan anggaran, dan kebiasaan menabung. Tingkat literasi keuangan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pendidikan formal, tetapi juga oleh pengalaman dan lingkungan sosial (Yadav, S., & Kumar, 2023). Pembentukan literasi keuangan merupakan proses yang berkelanjutan dan dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan kebiasaan individu, serta faktor eksternal seperti budaya kerja dan dukungan organisasi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa literasi keuangan terdiri dari tiga aspek utama, yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap terhadap keuangan (Lusardi, A., & Mitchell, 2022). Ketiga aspek ini menunjukkan sejauh mana seseorang mampu memahami konsep finansial, mengelola pengeluaran, dan membentuk kebiasaan positif untuk kesejahteraan jangka panjang.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Aprila et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi gaya hidup seseorang. Individu yang memahami pentingnya perencanaan keuangan cenderung memiliki gaya hidup yang lebih terukur dan tidak mudah terpengaruh oleh tren konsumsi berlebihan.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup di kalangan masyarakat pekerja.

Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) sebagai *grand theory*, perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol terhadap tindakan yang dilakukan. Sementara itu, *Financial Management Behavior Theory* digunakan sebagai *middle theory*, yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan terbentuk melalui kebiasaan individu dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, dan tabungan guna mencapai kesejahteraan finansial. Kedua teori tersebut menjadi dasar dalam memahami bagaimana masyarakat pekerja mengelola sumber daya finansial secara rasional dan berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap aktivitas keuangan individu untuk mencapai stabilitas serta kesejahteraan finansial. Menurut (Putri, M., & Santoso, 2023) pengelolaan keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan investasi yang tepat. Individu yang memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik akan lebih siap menghadapi tekanan ekonomi dan mampu menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi finansial yang realistis. Adapun indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini mengacu pada (Hassan, R., & Lee, 2024) yaitu, evaluasi keuangan, pengendalian pengeluaran, perencanaan keuangan pribadi.

Selain itu (Lumbantobing, H., Effendi, M., & Wulandari, 2023) menegaskan bahwa kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi keputusan finansial yang diambil. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi dasar bagi penerapan pengelolaan keuangan yang efektif. Selanjutnya, (Eugenianda, A. N., & Safitri, 2024) menyatakan bahwa individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan lebih mudah menyesuaikan pola konsumsi, menabung secara terencana, serta menghindari masalah finansial seperti utang berlebih. Hal ini berdampak langsung terhadap kesejahteraan

psikologis dan produktivitas kerja. Penelitian (Satriadi et al., 2023) juga menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Hassan, R., & Lee, 2024) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif berperan penting dalam membentuk gaya hidup berorientasi kesejahteraan finansial. Individu yang mampu mengatur pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta menabung atau berinvestasi secara konsisten cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

H2 : Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup di kalangan masyarakat pekerja.

Gaya Hidup

Middle theory yang digunakan adalah *Lifestyle Theory* yang dikemukakan oleh (Engel, Blackwell, 1955). Teori ini menekankan bahwa gaya hidup merupakan cerminan dari nilai-nilai pribadi dan kepribadian individu dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial dan ekonomi. Gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang mengatur aktivitas, minat, dan opini dalam keseharian, sehingga menjadi refleksi dari pola perilaku yang diambil untuk mencapai kesejahteraan dan kepuasan hidup.

Secara konseptual, gaya hidup dapat dipahami sebagai pola perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai, minat, serta orientasi hidup individu. Menurut (Keller, 2022) gaya hidup merupakan pola hidup yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opini yang menggambarkan bagaimana seseorang menghabiskan waktu serta mengalokasikan sumber dayanya. Dengan demikian, gaya hidup menjadi cerminan dari cara seseorang mengelola sumber daya finansialnya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan pribadi. Berdasarkan teori tersebut dan hasil penelitian terdahulu, indikator gaya hidup dalam penelitian ini mengacu pada (Wahab, 2023) yang terdiri atas tiga aspek utama yaitu, pola konsumsi, pengaruh sosial, penyesuaian gaya hidup dengan pendapatan.

Temuan penelitian (Sari, R. N., & Nugroho, 2023) menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif umumnya muncul ketika seseorang memandang konsumsi sebagai sarana untuk meningkatkan status sosial. Sebaliknya, individu dengan literasi dan perencanaan keuangan yang baik cenderung menerapkan gaya hidup rasional yang menekankan keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan ekonomi. Selaras dengan hal ini, (Vyas, S., & Bhattacharya, 2023) mengungkapkan bahwa gaya hidup yang tidak terkendali dapat menimbulkan tekanan finansial, ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta meningkatkan risiko utang konsumtif. Sebaliknya, gaya hidup yang moderat dan realistis mampu menciptakan stabilitas finansial serta kesejahteraan jangka panjang.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Hassan et al., 2023) literasi keuangan berperan penting dalam membentuk gaya hidup yang bijak secara finansial. Individu yang memahami konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, investasi, dan manajemen risiko, akan lebih mampu menyesuaikan gaya hidupnya dengan kemampuan ekonomi.

H3 : Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup di kalangan masyarakat pekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menguji hubungan antar variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut (Sugiyono, 2023) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), terhadap Gaya Hidup Masyarakat Pekerja di Kota Bandar Lampung (Y). Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran umum (deskriptif) mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup masyarakat pekerja, sekaligus menguji pengaruh antar variabel. Metode ini relevan digunakan ketika peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat literasi dan pengelolaan keuangan dapat memengaruhi gaya hidup seseorang (Ghozali, 2024). Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandar

Lampung dan waktu penelitian nya dilaksanakan pada November hingga Desember 2025 yang meliputi tahap penyusunan instrument, pengumpulan data lapangan, dan analisis hasil penelitian.

Populasi pada penelitian ini Adalah masyarakat pekerja di Kota Bandar Lampung yang bekerja di sektor formal maupun informal dengan jumlah sebanyak 4.879,060 jiwa. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin, dimana 100 orang dipilih sebagai sampel penelitian ini. Pendekatan ini sesuai dengan pendekatan (Sugiyono, 2020) yang menyatakan bahwa metode ini mampu menghasilkan data yang objektif.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Temuan penelitian menunjukkan bahwa distribusi data yang diperoleh adalah sebagai berikut: variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 24,00 dan maksimum 50,00, dengan nilai rata-rata 37,2062 serta standar deviasi 6,64884. Variabel pengelolaan keuangan (X2) menunjukkan nilai minimum 20,00 dan maksimum 50,00, dengan rata-rata 37,0103 dan standar deviasi 6,60097. Sementara itu, variabel gaya hidup masyarakat (Y) memiliki nilai minimum 28,00 dan maksimum 48,00, dengan nilai rata-rata 40,3299 serta standar deviasi 5,06360.

Gambar 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	97	24.00	50.00	37.2062	6.64884
PENGELOLAAN KEUANGAN	97	20.00	50.00	37.0103	6.60097
GAYA HIDUP MASYARAKAT	97	28.00	48.00	40.3299	5.06360

Regresi Linear Berganda

Gambar 2 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.505	1.990		2.767	.007
	LITERASI KEUANGAN	.524	.038	.688	13.929	<.001
	PENGELOLAAN KEUANGAN	.414	.038	.540	10.925	<.001

a. Dependent Variable: GAYA HIDUP MASYARAKAT

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,505 + 0,524X_1 + 0,414X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 5,505 berarti apabila Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan bernilai nol, maka Gaya Hidup Masyarakat berada pada angka 5,505. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,524 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Gaya Hidup Masyarakat sebesar 0,524, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien Pengelolaan Keuangan sebesar 0,414 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pengelolaan Keuangan akan meningkatkan Gaya Hidup Masyarakat sebesar 0,414.

Hasil Uji T

Gambar 3 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.505	1.990		2.767
	LITERASI KEUANGAN	.524	.038	.688	13.929
	PENGELOLAAN KEUANGAN	.414	.038	.540	10.925

a. Dependent Variable: GAYA HIDUP MASYARAKAT

Berdasarkan hasil uji t, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup Masyarakat. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Gaya Hidup Masyarakat dapat diterima. Selanjutnya, variabel Pengelolaan Keuangan juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup Masyarakat. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Gaya Hidup Masyarakat dapat diterima. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel independen memiliki peranan penting dalam mempengaruhi Gaya Hidup Masyarakat. Semakin baik literasi dan pengelolaan keuangan individu, maka gaya hidup yang dijalani akan semakin terarah dan seimbang.

Hasil Uji F

Gambar 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1896.688	2	948.344	157.846
	Residual	564.756	94	6.008	
	Total	2461.443	96		

a. Dependent Variable: GAYA HIDUP MASYARAKAT
b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup Masyarakat. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Gaya Hidup Masyarakat dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembentukan gaya hidup masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi antara pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bersamaan.

Hasil Koefisien Determinasi

Gambar 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.766	2.45113

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN
b. Dependent Variable: GAYA HIDUP MASYARAKAT

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,766. Hal ini berarti bahwa sebesar 76,6% variasi Gaya Hidup Masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan. Sementara itu, sebesar 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan memiliki kontribusi yang kuat dalam mempengaruhi Gaya Hidup Masyarakat.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 13.929 dengan nilai signifikansi 0.001, lebih kecil dari 0.05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin bijak pula individu tersebut dalam menentukan pola konsumsi dan gaya hidup sehari-hari. Literasi keuangan membantu individu memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat mengelola pengeluaran secara lebih terencana serta menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial yang dimiliki. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu. Penelitian oleh (Liwanto & Setyani, 2025) menyebutkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, sehingga berimplikasi pada pola konsumsi yang lebih sehat dan pengelolaan gaya hidup yang lebih terkendali.

Hubungan antara Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat pekerja. berdasarkan nilai t-hitung sebesar 10.925 dengan signifikansi 0.001, yang lebih kecil dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin baik seseorang mengelola keuangannya baik melalui penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, maupun perencanaan finansial maka semakin terarah pula gaya hidup yang dijalankan. Dengan kata lain, kemampuan dalam mengatur keuangan memungkinkan individu menyesuaikan pola konsumsi dengan kemampuan finansial yang dimiliki, sehingga gaya hidup tidak berkembang secara berlebihan atau konsumtif. (Diskhamarzeweny et al., 2022) menemukan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan yang baik membantu mahasiswa mengontrol gaya hidupnya sehingga tidak terjebak dalam perilaku konsumsi berlebihan.

Hubungan antara Literasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup masyarakat pekerja di Kota Bandar Lampung berdasarkan hasil uji F yang menghasilkan nilai F-hitung sebesar 157.846 dengan nilai signifikansi 0.001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Temuan ini menandakan bahwa model regresi yang melibatkan kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan gaya hidup secara substansial. Dengan kata lain, gaya hidup masyarakat pekerja tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan semata, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan berbagai studi terdahulu. (Sulkiah, 2023) menegaskan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan. Sementara itu, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi individu, menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara aspek pengetahuan, praktik keuangan, dan pola hidup sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama memegang peranan penting dalam membentuk gaya hidup masyarakat pekerja yang lebih sehat, rasional, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat pekerja di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin

baik tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki, maka semakin terarah dan rasional pula gaya hidup yang dijalani oleh masyarakat pekerja.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mampu menjelaskan variasi gaya hidup masyarakat pekerja, sedangkan sebagian variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk gaya hidup masyarakat pekerja, namun bukan satu-satunya faktor penentu.

SARAN

Masyarakat pekerja perlu meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan guna mengendalikan gaya hidup konsumtif. Instansi terkait diharapkan mengembangkan program edukasi keuangan yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2),. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aprila, E. S. S., Amna, L. S., Habiburrahman, H., & Rachman, M. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. *Eco-Buss*, 8(1), 672–684. <https://doi.org/10.32877/Eb.V8i1.2083>
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD/ International Network On Financial Education (Infe) Pilot Study. Paris: Organisation For Economic Cooperation And Development. *International Network On Financial Education*, (15).
- Diskhamarzeweny, Irwan, & Dewi, D. K. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI. *JURNAL EKONOMI AL-KHITMAH*, 4.
- Engel, Blackwell, Dan M. (1955). *Consumer Behavior* (8th Ed.). Dryden Press. https://doi.org/https://books.google.com/books/about/Consumer_Behavior.html?id=Bwqfqgaacaaj
- Eugenianda, A. N., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1),. 24–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/Jekobs.V3i1.9799>
- Ghozali. (2024). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi 10). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://doi.org/https://digilib.undip.ac.id/opac/detail?id=84156>
- Hassan, R., & Lee, C. (2024). Financial Management, Lifestyle, And Financial Well-Being Among Employees: A Global Perspective. *International Journal Of Financial Studies*, 12(1),. 17–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/Ijfs12010017>
- Hassan, R., Rahman, M., & Lee, C. (2023). Financial Management Behavior, Lifestyle, And Financial Well-Being Among Employees. *International Journal Of Financial Studies*, 11(3),. 75–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/Ijfs11030075>

- Kanuk, S. Dan. (2015). Consumer Behavior (11th Ed.). Pearson Education. <https://doi.org/https://books.google.com/books/about/consumerbehavior.html?id=Lexsagaqbaj>
- Keller, K. Dan. (2022). Marketing Management (16th Ed.). Pearson Education. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003114730>
- Liwanto, L. M., & Setyani, A. Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Journal Of Accounting And Finance Management, 6.
- Lumbantobing, H., Effendi, M., & Wulandari, D. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Financial Management Of Employees In Indonesia. Asian Economic And Financial Review, 13(2), 215–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.18488/5009.V13i2.5391>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). Financial Literacy And Financial Well-Being: A Review And New Perspectives. Journal Of Economic Literature, 60(3), 1167–1219. <https://doi.org/https://doi.org/10.1257/Jel.20221400>
- Putra, I. N., & Utami, S. (2023). Transformasi Gaya Hidup Dan Identitas Sosial Di Kalangan Pekerja Swasta. Jurnal Sosiologi Modern, 10(2), 90–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.5678/Jsm.V10i2.4456>
- Putri, M., & Santoso, B. (2023). Personal Financial Management And Its Impact On Financial Stress Among Employees. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 145–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Jmb.V12i3.4567>
- Rahmawati, Z. A., Indrawati, N. K., & Aisjah, S. (2024). Building Financial Well-Being Through Financial Socialization And Literacy: Study Of Millennial Employees At PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. International Journal Of Research In Business And Social Science (2147-4478), 13(5), 450–462.
- Riana, D., & Kristianto, Y. (2023). Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Kualitas Hidup. Jurnal Keuangan Pribadi, 5(1), 33–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.5678/Jkp.V5i1.6789>
- Sari, R. N., & Nugroho, B. (2023). Consumer Lifestyle And Financial Planning Behavior Among Employees In Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Modern, 4(2), 98–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Jemm.V4i2.221>
- Satriadi, D., Manurung, A. H., Sembel, R., & Sutawidjaya, A. H. (2023). Meningkatkan Financial Management Behavior Dan Investment Decision Making Melalui Financial Knowledge, Attitude, Dan Emotional Intelligence Dengan Risk Perception. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 10(2), 161–179. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2023.010.02.14>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta. https://doi.org/https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Sulkiah. (2023). PENGARUH LITERASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL RUMAH TANGGA NELAYAN LABUHAN HAJI. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah: ALIANSI, 6.

- Syahputra, D., & Hidayati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Muda Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 122–134. <https://doi.org/10.22373/Jeki.V9i1.6212>
- Vyas, S., & Bhattacharya, S. (2023). Lifestyle, Financial Behavior, And Financial Stress Among Working Adults: An International Perspective. *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, 38, 101853. <https://doi.org/10.1016/J.Jbef.2023.101853>
- Wahab, Y. &. (2023). Lifestyle Choices And Financial Well-Being Among Malaysian Employees. *Asian Journal Of Business Research*, 13(2), 45–59. <https://doi.org/10.14707/Ajbr.2302>
- Wijaya, D., Setiawan, R., & Lestari, M. (2023). Dampak Globalisasi Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 140–1455. <https://doi.org/10.5678/Jep.V13i2.3456>
- Yadav, S., & Kumar, R. (2023). Financial Literacy And Personal Financial Management Behavior: Evidence From Emerging Markets. *International Journal Of Financial Studies*, 11(2), 58–70. <https://doi.org/10.3390/Ijfs11020058>